BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif karena metode penelitian kualitatif sangat relevan digunakan dalam penelitian untuk mengetahui implementasi *monitoring*, *rescheduling*, *reconditioning*, dan *restructuring* dalam mengatasi pembiayaan bermasalah.

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitataif lebih menekankan makna daripada generalisasi.[1] Maka kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Makna adalah data yang sebenarnya, data yang pasti yang merupakan suatu nilai dibalik data yang tampak. Dalam penelitian ini, fokusnya adalah penggambaran secara menyeluruh tentang penanganan pembiayaan bermasalah di KSPPS Al Bahjah Tulungagung dan BTM An-Nuur Karangrejo.

[1] Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 1

2. Jenis Penelitian

Berdasarkan paparan diatas pola penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian dengan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian deskriptif. Dalam penelitian ini penulis mempergunakan ungkapan berupa kalimat-kalimat untuk mengkaji dan mengetahui berbagai persoalan yang berhubungan dengan strategi *monitoring, rescheduling, reconditioning*, dan *restructuring* dalam mengatasi pembiayaan bermasalah di KSPPS Al Bahjah Tulungagung dan BTM An-Nuur Karangrejo.

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*), artinya, data-data yang digunakan dalam penelitian diperoleh melalui studi lapangan dengan cara mengamati, mencatat dan mengumpulkan berbagai data dan informasi tentang implementasi *monitoring, rescheduling, reconditioning*, dan *restructuring* dalam mengatasi pembiayaan bermasalah di KSPPS Al Bahjah dan BTM An Nuur Tulungagung.

B. Lokasi Penelitian

Dari sekian banyak BMT atau Lembaga Keuangan Syariah yang ada, akan tetapi penulis memilih untuk melakukan penelitian yang akan dilakukan di lembaga keuangan yaitu KSPPS Al Bahjah Tulungagung dan BTM An-Nuur Karangrejo. Penulis memilih BTM An Nuur karena sudah mempunyai banyak cabang dan anggota. Sedangkan KSPPS Al Bahjah karena letaknya yang strategis dekat dengan pondok pesantren Al Bahjah. Selain itu, lokasi tersebut

memiliki banyak anggota dari berbagai jenis latar belakang pekerjaan seperti petani, pedagang dan pengusaha mikro seperti pengusaha tralis.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini mutlak diperlukan. Peneliti merupakan alat pengumpul data utama. Kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit. Ia sekaligus merupakan perencana, pelaksana, pengumpul data, analisis, penaksir data, dan akhirnya ia menjadi pelopor hasil penelitiannya.[2]

Peranan peneliti dalam penelitia ini adalah sebagai instrument, observer, dan sekaligus pengumpul data. Sebagaimana yang dikatakan Guba dan Licoln bahwa penelitian kualitatif mempunyai ciri manusia sebagai instrument penelitian. Hanya manusia sebagai instrument pulalah yang dapat menilai apabila terjadi hal yang demikian ia pasti dapat menyadarinya serta dapat mengatasinya.[3]

Peneliti hadir dalam mengumpulkan data dari lapangan kurang lebih selama 4 minggu di tempat lokasi penelitian. Dengan kesepakatan antara peneliti dengan pihak KSPPS Al Bahjah Tulungagung dan BTM An-Nuur Karangrejo.

---

[2] Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosdakarya, 2008), hlm. 86
[3] *Ibid*….. hlm. 168

D. Data dan Sumber Data

Data adalah keterangan atau bahan nyata yang dapat dijadikan dasar kajian (analisis atau kesimpulan). Data berdasarkan sumber perolehannya, dikelompokkan dalam dua bagian yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang kita butuhkan.[4]

Sedangkan yang dimaksud sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Untuk mendapatkan data yang relevan dengan topik penelitian maka sumber data yang digunakan penelitian ini adalah:

1. Data primer

   Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitin atau objek penelitian. Data primer diperoleh secara langsung melalui metode wawancara atau interview langsung dengan narasumber dari KSPPS Al Bahjah Tulungagung dan BTM An-Nuur Karangrejo.

2. Data sekunder

   Data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder ini diperoleh melalui laporan jumlah anggota, rapat akhir tahun KSPPS Al Bahjah Tulungagung dan BTM An-Nuur Karangrejo.

---

[4] Burhan Bungin, *Metodologi Peneletian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya,* (Jakarta: Kencana, 2005), hlm. 132

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah sebuah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Selalu ada hubungan antara metode pengumpulan data dengan masalah yang ingin diselesaikan.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Wawancara (*interview*)

   Wawanacara adalah suatu cara pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang sistematis. Tehnik ini digunakan ketika peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga ketika respondennya itu sedikit/kecil. Jenis wawancara yang akan dilakukan oleh peneliti dalam mengumpulkan data adalah wawancara terstruktur atau sistematis yaitu dimana peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh, oleh karena itu peneliti dalam melakukan wawancara telah menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis.[5]

   Pedoman pertanyaan tersebut digunakan oleh pewawancara sebagai alur yang harus diikuti, mulai dari awal sampai akhir wawancara, karena biasanya pedoman tersebut telah dibuat dengan sedemikian rupa sehingga merupakan sederetan daftar pertanyaan, dimulai dari pertanyaan yang mudah sampai dengan hal-hal yang kompleks. Wawancara digunakan

[5] Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kombinasi (Mixed Method)*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 188

sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti.

Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi secara langsung dengan para pegawai KSPPS Al Bahjah Tulungagung dan BTM An-Nuur Karangrejo serta pihak-pihak terkait seperti pimpinan, dan anggota pembiayaan.

2. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan teknik yang cara pengumpulan datanya dengan cara mengumpulkan data yang bersumber pada tulisan seperti catatan, buku, transkip, makalah dan sebagainya. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan misalnya catatan harian, cerita, biografi, peraturan, kebijakan dan lain-lain. Dokumen dapat dipakai untuk melengkapi data-data yang diperlukan dan juga mengetahui segala sesuatu yang berkaitan dengan permasalah yang diteliti.

Dengan adanya metode seperti ini, peneliti mencari dan mendapatkan data-data primer yaitu data secara tertulis seperti laporan naskah-naskah kearsipan dan data berupa gambar yang ada di KSPPS Al Bahjah Tulungagung dan BTM An-Nuur Karangrejo.

3. Observasi

Dalam praktiknya, pola observasi yang dilakukan adalah mengumpulkan data dengan cara mengamati langsung dan ikut serta dalam kegiatan informan terhadap objek tertentu yaitu berkunjung ke salah satu

anggota pembiayaan yang mengalami pembiayaan bermasalah untuk menagih pembayaran. Diharapkan dengan teknik observasi ini peneliti benar-benar bisa mengamati dan secara langsung mengikuti kegiatan penyelesaian pembiayaan bermasalah oleh KSPPS Al Bahjah Tulungagung dan BTM An-Nuur Karangrejo.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data menggunakan model interaktif. Menurut Miles dan Huberman (1984:21-23) ada tiga macam kegiatan dalam analisis data kualitatif, yaitu:

1. Reduksi data

   Reduksi data merujuk pada proses pemilihan, pemokusan, peyederhanaan, abstraksi, dan pentransformasian data mentah yang terjadi dalam catatan-catatan lapangan tertulis.[6]

   Langkah ini adalah untuk memilih informasi yang penting atau sesuai, informasi penting dalam penelitian ini adalah wawancara dengan para informan yang telah dipilih dan berbagai data dari KSPPS Al Tulungagung dan BTM An-Nuur Karangrejo meliputi perkembangan jumlah anggota, formulir pembiayaan dan akad pembiayaan.

[6] Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 129

2. Model Data (*Data Display*)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles dan Huberman menyatakan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

3. Penarikan/Verifikasi Kesimpulan

Langakah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan berikutnya.[7]

Dalam analisis data ini, peneliti menyimpulkan hasil penelitian menggunakan analisis deskriptif yaitu penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan dan menginterpretasikan bagaimana strategi *monitoring, rescheduling, reconditioning,* dan *restructuring* dalam mengatasi pembiayaan bermasalah di KSPPS Al Bahjah Tulungagung dan BTM An-Nuur Karangrejo.

[7] *Ibid*.....hlm. 131-133

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Keabsahan atau kebenaran data merupakan hal yang penting dalam penelitian, supaya memperoleh data yang valid maka peneliti melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Perpanjangan kehadiran

   Peneliti dalam penelitian kualitatif adalah instrument itu sendiri. Keikutsertaan peneliti dalam mengumpulkan data tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan pada latar penelitian agar data-data yang diperoleh mempunyai bukti-bukti yang dituangkan oleh subjek.

2. Triangulasi

   Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Dalam penelitian ini hasil wawancara dengan pengelola KSPPS Al Bahjah Tulungagung dan hasil wawancara BTM An-Nuur Karangrejo.

3. Pemeriksaan atau pengecekan teman sejawat

   Pemeriksaan teman sejawat berarti pemeriksaan yang dilakukan dengan jalan mengumpulkan rekan-rekan yang sebaya, yang memiliki pengetahuan umum yang sama tentang apa yang sedang diteliti, sehingga bersama mereka peneliti dapat membahas, pandangan dan analisis yang sedang dilakukan.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Pada tahap-tahap penelitian ini peneliti menggunakan empat tahap yaitu:

1. Tahap persiapan
   a. Mengadakan observasi di lembaga keuangan yang akan di teliti yaitu KSPPS Al Bahjah Tulungagung dan BTM An-Nuur Karangrejo.
   b. Meminta surat izin penelitian kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung.
   c. Koordinasi dengan pihak lembaga keuangan sebagai lokasi penelitian.
2. Tahap pelaksanaan
   a. Pengamatan kegiatan di KSPPS Al Bahjah Tulungagung dan BTM An-Nuur Karangrejo.
   b. Menentukan subyek penelitian yang akan di wawancarai.
   c. Menyusun daftar pertanyaan wawancara.
   d. Melakukan wawancara.
   e. Mengumpulkan data.

      Mengumpulkan data dari lapangan berupa dokumen maupun pengamatan langsung pada waktu penelitian berlangsung, termasuk hasil wawancara terhadap pengelola dan anggota atau calon anggota di KSPPS Al Bahjah Tulungagung dan BTM An-Nuur Karangrejo.
3. Tahap analisis data
   a. Menganalisis data yang sudah diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.
   b. Melakukan pengecekan keabsahan data.

c. Memahami konteks penelitian yang sedang diteliti.

4. Tahap akhir

a. Menyusun hasil penelitian.

b. Konsultasi dengan dosen pembimbing untuk perbaikan penelitian.

c. Meminta surat bukti telah melakukan penelitian dari pimpinan KSPPS Al Bahjah dan BTM An Nuur Tulungagung.

d. Mengurus kelengkapan persyaratan untuk ujian skripsi.[8]

[8] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi,…,* hlm. 324-338